

Hasil Tracer Study Lulusan Tahun 2025

1. Sumber Data dan Keterbatasan

Tracer study yang dilaporkan pada subbab ini bersumber dari **data resmi lulusan tahun 2025** Program Studi Hubungan Masyarakat FIKOM Unpad. Data terdiri dari:

- **Data pokok lulusan** (104 lulusan yang menyelesaikan studi sepanjang Januari–Desember 2025).
- **Data respons tracer** (59 responden yang mengisi kuesioner tracer study Unpad).

Keterbatasan data yang harus disampaikan secara transparan:

1. **Single-cohort:** data hanya mencakup satu angkatan kelulusan (2025). Standar tracer study Dikti idealnya merekomendasikan minimal kohort T-2 (lulus 2 tahun lalu) untuk menilai trajektori karir, atau multi-kohort (2023–2025) untuk validitas eksternal yang kuat.
2. **Waktu pengamatan:** sebagian besar lulusan baru menyelesaikan studi pada Juli–Agustus 2025, sehingga masa “uji praktik” di dunia kerja masih singkat saat tracer dilakukan.
3. **Response rate parsial:** 59/104 responden = **56,7%** — di atas ambang minimum tracer study Dikti (~30%), namun belum mencapai standar emas ($\geq 75\%$).
4. **Data instrumen terbatas:** kuesioner Unpad fokus pada status kerja, lokasi, gaji, dan SDGs — **tidak mencakup penilaian mahasiswa terhadap relevansi setiap mata kuliah**. Oleh karena itu, subbab “Relevansi Mata Kuliah” dan “Gap Kurikulum” akan diisi setelah FGD aktual dengan pemangku kepentingan dilaksanakan.

2. Profil Lulusan 2025

Indikator	Nilai
Total lulusan 2025	104 orang
IPK rata-rata	3,66
Lulusan dengan IPK $\geq 3,50$ (Pujian/Sangat Memuaskan)	91 orang (87,5%)
Lulusan dengan IPK 3,00–3,49 (Memuaskan)	13 orang (12,5%)
Lulusan dengan IPK $< 3,00$	0 orang (0%)

Distribusi Angkatan Lulusan 2025:

Angkatan	Jumlah	Persentase
2021	62	59,6%
2018	21	20,2%
2020	13	12,5%
2019	6	5,8%
2017	2	1,9%
Total	104	100%

Mayoritas (59,6%) lulusan 2025 berasal dari Angkatan 2021 yang menyelesaikan studi dalam masa **4 tahun** (rentang ideal Sarjana). Sisanya merupakan lulusan dengan masa studi lebih panjang.

Distribusi Jalur Masuk:

Jalur Masuk	Jumlah
SNBT (Reguler)	48
SNBP (Reguler)	30
S1 Ujian SMUP (Soshum) – Reguler	9
SNBP (KIPK)	6
S1 Nilai UTBK (Soshum) – Reguler	4
SNBT (KIPK)	2
S1 Nilai UTBK (Soshum) – KIPK	2
S1 (Jalur Mandiri)	1
S1 Ujian SMUP (Soshum) – KIPK	1
S1 Jalur Prestasi	1
Total	104

Distribusi Bulan Kelulusan 2025:

Periode	Jumlah
Januari 2025	4
Februari 2025	10
Mei 2025	5
Juni 2025	11
Juli 2025	33
Agustus 2025	30
Oktober 2025	6

Periode	Jumlah
Desember 2025	5
Total	104

3. Status Pekerjaan Lulusan 2025 (Tracer)

Dari **59 responden tracer** (response rate 56,7%):

Status Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Bekerja (karyawan/pegawai)	18	30,5%
Wiraswasta	2	3,4%
Belum bekerja / lainnya	37	62,7%
Data tidak lengkap	2	3,4%
Total Responden Tracer	59	100%

Catatan interpretasi: Tingginya proporsi “belum bekerja / lainnya” (62,7%) sebagian besar dapat dijelaskan oleh **kebaruan kelulusan**: lebih dari 60% lulusan 2025 baru menyelesaikan studi pada Juli–Agustus 2025, sehingga pada saat tracer dilakukan masa pencarian kerja masih sangat singkat. Kategori ini mencakup lulusan yang sedang aktif mencari kerja, melanjutkan studi pascasarjana, mempersiapkan ujian profesi, atau dalam transisi karir.

4. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Dari responden yang sudah bekerja dan mengisi data waktu tunggu (n=14):

Rentang Waktu Tunggu	Jumlah	Persentase
≤ 3 bulan	9	64,3%
4–6 bulan	3	21,4%
> 6 bulan	2	14,3%
Total	14	100%

Rata-rata waktu tunggu: 3,8 bulan. Capaian ini menunjukkan **64,3% lulusan yang bekerja mendapatkan pekerjaan dalam ≤3 bulan** setelah lulus — indikator daya saing lulusan yang cukup baik di pasar kerja kehumasan.

5. Tempat Bekerja Lulusan 2025

Lulusan 2025 yang bekerja terserap di sektor korporat, BUMN, lembaga pemerintah, media, perbankan, dan industri jasa profesional. Daftar perusahaan/instansi terverifikasi:

Sektor	Perusahaan/Instansi
Perbankan & Jasa Keuangan	Bank Indonesia; PT Bank Danamon Indonesia; bjb; PT Jamkrida Jabar

Sektor	Perusahaan/Instansi
BUMN & Energi	Pertamina NRE; PT Eramet Indonesia Mining; PT United Tractors Tbk
Pemerintah	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK); Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Jawa Barat
Media & Pendidikan	Kompas Gramedia; Ruangguru; Disney Indonesia
Konsultan & Pemasaran	Markplus
Korporasi/Manufaktur/Lainnya	PT Lancar Wiguna Sejahtera; Sandang Abadi; PT Jannatul Berkah Abadi; PT MNJ Gahar Logam; Maysaa

2.2.6 Distribusi Geografis Tempat Kerja

Provinsi	Jumlah Responden Bekerja
DKI Jakarta	13
Jawa Barat	7
Riau	1
Banten	1
Total	22

Penyerapan kerja lulusan terkonsentrasi di **DKI Jakarta (59%)** dan **Jawa Barat (32%)** — sejalan dengan ekosistem industri kehumasan, korporasi, dan lembaga pemerintah di kedua provinsi tersebut.

7. Pendapatan Awal Lulusan

Dari responden yang mengisi data pendapatan secara valid (n=15, setelah membersihkan entri yang tidak masuk akal):

Indikator	Nilai
Pendapatan rata-rata	Rp 6.520.000/bulan
Pendapatan median	Rp 5.000.000/bulan
Pendapatan minimum	Rp 2.000.000/bulan
Pendapatan maksimum	Rp 25.000.000/bulan

Distribusi rentang pendapatan:

Rentang Pendapatan	Jumlah
Rp 2 juta – Rp 3,99 juta	5
Rp 4 juta – Rp 5,99 juta	5
Rp 6 juta – Rp 9,99 juta	2

Rentang Pendapatan	Jumlah
Rp 10 juta ke atas	3

Catatan kualitas data: Beberapa entri pendapatan pada data sumber menunjukkan nilai yang tidak konsisten (mis. Rp 2, Rp 5, Rp 8 dalam kolom yang seharusnya rupiah, serta satu entri Rp 500.000.000). Entri-entri tersebut dibersihkan dari analisis. Tim tracer study disarankan melakukan validasi ulang data pendapatan bersama responden.

8. Kontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs)

Dari responden yang bekerja dengan klasifikasi SDGs (n=19):

SDGs	Jumlah Responden
SDG 8 — Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	10
SDG 9 — Industri, Inovasi & Infrastruktur	4
SDG 7 — Energi Bersih & Terjangkau	2
SDG 4 — Pendidikan Berkualitas	2
SDG 3 — Kesehatan	1
Tidak Diklasifikasi	1
Total	20

9. Green Job (Pekerjaan Hijau)

Dari 20 responden yang bekerja:

Kategori Green Job	Jumlah	Persentase
Ya (Green Job)	2	10%
Tidak	18	90%

Lulusan yang teridentifikasi mengisi *green job* bekerja di sektor energi (Pertamina NRE, PT Eramet Indonesia Mining) — sejalan dengan SDG 7 (Energi Bersih & Terjangkau).

10. Bagian yang Memerlukan FGD Aktual (Belum Tersedia)

Bagian-bagian berikut **tidak dapat diisi dari data tracer kuantitatif** dan **memerlukan FGD/wawancara kualitatif aktual** dengan alumni, pengguna lulusan, praktisi industri, dan asosiasi profesi:

- **Relevansi spesifik tiap mata kuliah** terhadap kebutuhan dunia kerja kehumasan.
- **Identifikasi gap kompetensi** (mis. AI for PR, ESG Communications, Public Diplomacy, dll)

- **Validasi profil lulusan** Corporate PR / Government PR / PR Consultant terhadap kebutuhan pasar.
- **Tanggapan terhadap usulan mata kuliah baru** dari Senat Fakultas.
- **Rekomendasi metode pembelajaran** spesifik dari praktisi.

Pelaksanaan FGD dijadwalkan sebagai langkah lanjutan evaluasi kurikulum dan akan dilaporkan dalam dokumen pendukung tersendiri (berita acara FGD).

11. Kesimpulan Tracer Study

Berdasarkan tracer study Lulusan 2025 yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan temuan strategis berikut:

1. **Kualitas akademik lulusan tinggi** — 87,5% lulusan 2025 memperoleh IPK $\geq 3,50$, dan rata-rata IPK 3,66 menunjukkan capaian akademik yang memuaskan.
2. **Masa studi mayoritas tepat waktu** — 59,6% lulusan 2025 berasal dari Angkatan 2021 (lulus dalam 4 tahun).
3. **Waktu tunggu kerja relatif singkat** — 64,3% lulusan yang bekerja mendapatkan pekerjaan dalam ≤ 3 bulan, dengan rata-rata 3,8 bulan.
4. **Daya serap lintas sektor** — lulusan terserap di sektor perbankan, BUMN energi, lembaga pemerintah (KPK, Dinas Pendidikan), media (Kompas Gramedia), edukasi (Ruangguru, Disney), dan jasa konsultan (Markplus), menegaskan **relevansi tiga profil lulusan** (Corporate PR, Government PR, PR Consultant) terhadap pasar kerja.
5. **Konsentrasi geografis di Jabodetabek & Jawa Barat** — 91% lulusan yang bekerja terserap di DKI Jakarta (59%) dan Jawa Barat (32%).
6. **Pendapatan awal di atas UMP** — median pendapatan Rp 5 juta/bulan, dengan rentang signifikan hingga Rp 25 juta/bulan untuk peran di korporasi besar.
7. **Kontribusi pada SDGs** — mayoritas lulusan yang bekerja terlibat di SDG 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur).

Keterbatasan yang perlu ditindaklanjuti:

- Tracer satu kohort (2025) belum mencerminkan trajektori karir jangka menengah; **disarankan dilengkapi dengan tracer kohort 2023 & 2024** pada siklus evaluasi berikutnya.
- Penilaian relevansi mata kuliah, gap kompetensi, validasi profil lulusan, dan usulan mata kuliah baru **belum dapat disimpulkan dari data tracer kuantitatif saja**; pelaksanaan **FGD aktual** dengan pemangku kepentingan menjadi tindak lanjut wajib.
- Beberapa entri data pendapatan dan waktu tunggu pada instrumen tracer Unpad memerlukan **validasi ulang** karena ditemukan nilai yang tidak konsisten.

